



**PENERAPAN GAYA MENGAJAR INKLUSI DALAM UPAYA
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DRIBBLING PERMAINAN
SEPAK BOLA PADA SISWA KELAS XI SMK APIPSU**

Arief Rahman¹, Dicky Edwar Daulay²

ariefracman910@gmail.com¹, dickydaulay@unimed.ac.id²

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia¹, Universitas Negeri Medan²

Abstrak

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu kelas XI SMK Apipsu yang berjumlah 36 orang dengan jumlah siswa putra 20 orang dan siswa putri 16 orang. Metode penelitian ini adalah Peneliian Tindakan kelas (Classroom Action Research). Berdasarkan hasil belajar siswa adanya peningkatan proses hasil belajar dribbling dalam permainan sepakbola "melalui gaya mengajar inklusi" pada siklus I, setelah tes hasil belajar I dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa dalam melakukan teknik dribbling dalam permainan sepakbola masih rendah. Dari 36 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata hanya 20 orang siswa (55,550/0) yang sudah memiliki kelulusan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 16 orang siswa (44,450/0) belum memiliki kelulusan belajar. Nilai rata - rata yang didapat hanya mencapai 69,91. Sedangkan pada siklus II dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat. Ternyata dari 36 orang siswa, terdapat 32 orang siswa yang tuntas (88,880/0) yang sudah memiliki kelulusan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 4 orang siswa (11,120/0) belum memiliki kelulusan belajar. Nilai rata — rata yang diperoleh hanya mencapai 77,08. Berdasarkan hal itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan hasil belajar dribbling dalam pennainan sepakbola pada siswa kelas XI SMK Apipsu.

Kata kunci: Dribbling, Sepak Bola.

Abstract

The subjects in this classroom action research were class XI of Apipsu Vocational School, totaling 36 people with 20 male students and 16 female students. This research method is Classroom Action Research. Based on student learning outcomes, there was an increase in the process of dribbling learning outcomes in the game of football "through an inclusive teaching style" in cycle I. After the first learning results test, it can be seen that students' initial abilities in carrying out dribbling techniques in the game of soccer were still low. Of the 36 students who were subjects in this research, it turned out that only 20 students (55,550/0) had completed their studies, while the remaining 16 students (44,450/0) had not yet completed their studies. The average value obtained only reached 69.91. Meanwhile, in cycle II it can be seen that students' ability to carry out classical learning outcomes tests has increased. It turned out that of the 36 students, there were 32 students who completed (88,880/0) who already had a learning pass, while the remaining 4 students (11,120/0) did not yet have a learning pass. The average value obtained only reached 77.08. Based on this, it can be concluded that learning using an inclusive teaching style can improve dribbling learning outcomes in football development for class XI students at Apipsu Vocational School.

Keywords: Dribbling, Football.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani di sekolah sangatlah penting untuk perkembangan organ-organ tubuh untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, perkembangan neuromuscular, perkembangan mental-emosional, perkembangan sosial, dan perkembangan intelektual. Materi yang diberikan dalam pembelajaran adalah materi-materi yang merangsang anak untuk bergerak. Menurut Djamarah "Dari sejumlah pengertian belajar yang telah diuraikan, ada kata yang sangat penting untuk dibahas pada bagian ini yaitu kata Perubahan atau Change".

Permainan sepak bola adalah salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani yang diajarkan di lembaga pendidikan maupun non pendidikan. Teknik dasar sepakbola terdiri dari: "menendang bola ke gawang (shooting), menahan (control), menggiring (dribbling), menyangkul (heading), lemparan kedalam (throw in), dan penjaga gawang". Setiap teknik mempunyai ciri dan karakteristik tersendiri yang merupakan komponen kompleks dalam permainan sepakbola. Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik, semua teknik tersebut harus ditingkatkan secara maksimal. Menurut Sucipto permainan sepak bola tergolong kegiatan olahraga yang sebetulnya sudah lama usianya, walaupun masih dalam bentuk yang sederhana akan tetapi sepak bola sudah dimainkan ribuan tahun yang lalu.

Dribbling adalah menendang terputus-putus atau perlahan, untuk memindahkan bola dari suatu daerah ke daerah yang lain pada saat permainan sedang berlangsung, dan merupakan kebutuhan teknik yang penting dari teknik individu. Tujuan menggiring (dribbling) bola antara lain untuk mendekati jarak ke area lawan, melewati lawan, dan menghambat permainan. Sehingga teknik dribbling harus dilakukan dengan benar di dalam pembelajaran. Namun pada kenyataan di lapangan, pembelajaran dribbling dalam permainan sepak bola di sekolah dilaksanakan tidak terkoordinasi dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan saya masih banyak siswa kurang berminat mengikuti pelajaran sepak bola karena siswa merasa sudah sering melakukan permainan sepak bola diluar jam sekolah, kemudian materi dalam sepak bola tidak sepenuhnya dikuasai siswa, siswa hanya sekedar bermain saja dilihat dari masalah ini saya menerapkan gaya mengajar inklusi untuk meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti materi sepak bola khususnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tindakan awal yang dilakukan di lapangan SMK Apipsu, Permasalahan yang dialami, siswa melakukan teknik dribbling dalam permainan sepak bola belum benar, masih banyak yang salah dalam melakukan dribbling bola. Berikut ini adalah data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan pembelajaran dengan pendeskripsian data ini diharapkan dapat menggambarkan data secara akurat.

Adapun nilai pre-test, nilai siklus I, dan nilai siklus II dapat dilihat di tabel bawah ini :

Tabel 1. Nilai Pre-Test, Nilai Siklus I dan Nilai Siklus II

NO	Hasil Tes		Aspek yang dinilai			
			Tahap Persiapan	Tahap Pelaksanaan	Fase Lanjutan	Jumlah
1	Pre-Test	Jmlh	89	90	88	267
		Rata2	2,47	2,50	2,44	7,42
2	Siklus I	Jmlh	101	98	103	302
		Rata2	2,81	2,72	2,86	8,39
3	Siklus II	Jmlh	107	116	110	333
		Rata2	2,97	3,22	3,06	9,25

Tabel 2. Lembar Observasi Proses Pembelajaran
Siklus I dan Sildus II

NO	Aspek Penilaian	Skor Siklus I	Skor Siklus II	
1	Minat dan perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan	4	4	
2	Keaktifan bertanya siswa dalam pembelajaran	2	3	
3	Keaktifan siswa dalam latihan mandiri	2	3	
4	Kerja sama sesama ternan	3	4	
5	Kemampuan siswa melakukan teknik yang diajarkan	3	3	
Jumlah skor		15	17	
Jumlah skor maksimum		20	20	
Persentase		75%	85%	
Keterangan		Baik	Baik	

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Pada akhir pembelajaran siklus II dilakukan post-test II untuk melihat hasil belajar dribbling dalam permainan sepak bola yang diperoleh siswa kelas XI SMK Apipsu dapat dilihat tabel deskripsi dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Post-Test II (Siklus II) Dribbling Dalam Permainan Sepak bola

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	Skor >75	32	88,88%	Tuntas
2	Skor <74	4	11,12%	Tidak Tuntas
Jumlah		36	100%	
Rata-rata			77,08	Tuntas

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa proses hasil pembelajaran Dribbling dalam permainan sepak bola menggunakan gaya mengajar inklusi yang tertuang dari proses belajar siklus I dan siklus II mengalami peningkatan secara individu dan secara klasikal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2012, Belajar Dan Pembelajaran. Bandung. CV Alfabeta2.
- Agus Suprijono. 2010. Cooperative Learning. Teori Dan Aplikasi PAIKEMYogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harsono-Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching. 1988. Jakarta: C.v. Tambak Kusuma.
- Husdarta Dan Yudha M. Saputra. 2013. Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. Bandung: CV- Alfabeta.
- Muska Mosston. 2008. Teaching Physical Education. Finland: University Of Jyvaskyla.
- M. Sajoto. 1988. Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga. Jakarta, Depdikbud.
- Nana Sudjana. 2008. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sardiman, A.M. 2009. Interaksi Dan Motivasi Belajar. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
Sucipto. 2000. Sepak bola Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.